



SNI 08-2938-1992

Standar Nasional Indonesia

Benang tekstil poliester



BENANG TEKSTUR POLIESTER

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji benang tekstur poliester yang berasal dari filamen.

Standar ini hanya mencakup nomor benang, tegangan spesifik (tenacity), mulur, crimp dan mengkeret benang tekstur poliester.

2. DEFINISI

2.1. Benang tekstur adalah benang yang dibuat keriting (ikal) melalui proses tertentu.

2.2. Poliester adalah serat yang dibuat dari poliester sintetik berantai panjang yang terdiri dari paling sedikit 85% ester dari alkanadiol dan asam tereftalat.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu benang tekstur poliester dapat dilihat pada tabel.

Tabel
Syarat Mutu Benang Tekstur Poliester

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1.	Nomor benang			
	1) lebih besar dari 4.4	tex	Sesuai spesifikasi	+/- 4%
	2) 4.4 atau lebih kecil	Td (D)	Sesuai spesifikasi	+/- 6%
2.	Tegangan spesifik (tenacity)	mN/tex g/Td (g/D)	309,0 3,5	minimum
3.	Mulur	—	25,0 %	+/- 5 %
4.	Crimp :			
	1) Crimp kontraksi	—	25,0 %	minimum
	2) Kestabilan crimp	—	70,0 %	minimum
5.	Mengkeret	—	10,0 %	maksimum

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

4.1. Cara pengambilan contoh dilakukan menurut SII. 0095 — 75, *Cara Pengambilan Contoh Benang untuk Pengujian*.

4.2. Pengambilan contoh uji untuk pengujian dilakukan menurut masing-masing standar cara uji yang digunakan.

5. CARA UJI

5.1. Nomor Benang

Pengujian nomor benang dilakukan menurut SII. 0096 — 75, *Cara Uji Nomor Benang Kapas*.

